

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah studi yang menghasilkan hasil yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau determinasi kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menggambarkan kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fungsi organisasi, gerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan langsung (*field research*) yang mana data yang diperoleh dikumpulkan secara langsung.

Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan dan melaksanakan wawancara kepada muballigh mengenai kegiatan dakwah yang dilakukan.

¹ M. Djunaidy Ghony dan Fauzan Almanshur, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*, 2016.hal.25

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

C. Subjek, Informan dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian kualitatif biasanya adalah orang yang bekerja sebagai konsultan penelitian untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.² Salah satu teknik identitas subjek penelitian adalah purposive sampling, dimana identifikasi subjek peneliti dipilih secara khusus oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.³ Oleh karena itu, peneliti yang berbeda-beda dalam definisi subjek. Karakteria subjek tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Muballigah
- b. Subjek melakukan aktivitas dakwah
- c. Subjek bertempat tinggal di kabupaten Hulu Sungai Utara
- d. Mempunyai pengalaman dalam berdakwah

Sesuai kriteria tersebut, ada 9 orang muballigah yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini. Setiap muballigah memiliki jadwal tersendiri untuk melaksanakan kegiatan pengajian turunan, dalam kegiatan dakwah yang

² Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan)*, 5th ed. (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

³ Hardani et al., *Metode Penelitian (Kualitatif & Kuantitatif)* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

dilakukan yaitu seperti pembacaan tahlil, manaqib, sholawat, burdah dan di sambung dengan ceramah agama.

2. Informan

Dari penelitian kualitatif menumbuhkan informan untuk mengkonfirmasi temuan dalam penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi mengenai hal ini adalah para jamaah yang mengikuti pengajian yang diberikan oleh muballigh di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. Objek

Objek adalah variabel dalam sebuah penelitian. Sedangkan dari objek dalam penelitian ini merupakan peran muballigh di kabupaten Hulu Sungai Utara. Kajian ini akan menganalisis kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh muballigh yang bersangkutan dilihat dari perspektif kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan muballigh.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan untuk mendukung proses penelitian yang mana dibagi menjadi dua bagian, yakni:

a. Data primer

Data primer penelitian ini diperoleh melalui observasi atau wawancara mendalam dengan peneliti dan subjek.⁴ Data ini didapat dari wawancara langsung dengan muballigh di Kabupaten Hulu Sungai Utara berupa kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan muballigh dalam melakukan kegiatan dakwah.

b. Data Sekunder

Data tambahan untuk penelitian ini berasal dari sumber yang relevan dengan penelitian ini contohnya seperti buku, majalah, internet, dan penelitian sebelumnya.⁵ Hal ini dapat memperkuat kesimpulan peneliti.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

- a. Subjek, merupakan orang yang memberikan data paling utama untuk penelitian. Subjek dari penelitian ini ialah sembilan orang muballigh yang bersedia untuk dijadikan subjek penelitian. Dalam proses yang dilakukan, kesembilan subjek tersebut menggambarkan atau memaparkan mengenai aktivitas dakwah yang dilakukan oleh

⁴Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209.

⁵Sarwono, 209.

muballigah. Kemudian peneliti menggali lebih dalam data yang telah diperoleh untuk menjawab pertanyaan peneliti.

- b. Informan subjek, atau seseorang yang memberikan komentar untuk melengkapi data yang diperoleh sebelumnya dan mengkonfirmasi apa yang telah disampaikan subjek. Informan subjek dari penelitian ini merupakan jamaah yang mengikuti pengajian para muballigah di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipilih untuk melengkapi penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik atau metode observasi merupakan teknik analisis dimana peneliti mendatangi tempat kejadian dan mengamati pelaku, lokasi, kegiatan, waktu, dan aspek-aspek yang berkaitan dengan peristiwa yang sedang diteliti.⁶

Berdasarkan paparan tersebut peneliti terlibat langsung untuk mengunjungi tempat penelitian dengan melaksanakan peninjauan untuk mendapatkan informasi atau keterangan mengenai permasalahan yang akan peneliti bahas. Peneliti melakukan peninjauan terhadap kegiatan dakwah yang

⁶ M. Djunaidy Ghony dan Fauzan Almanshur, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*.hal.165

telah dilakukan oleh para muballigh di Kabupaten Hulu Sungai Utara sesuai dengan teknik analisis SWOT.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu langkah untuk memperoleh informasi berupa pertanyaan antara seorang peneliti dengan seorang yang terlibat dalam penelitian. Tujuan yang paling utama dalam sebuah wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dari pertanyaan yang dijawab oleh subjek agar dapat dianalisa lebih lanjut.⁷

Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai muballigh dan jamaah pengajian di kabupaten Hulu Sungai Utara. Dalam wawancara peneliti akan memberikan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang akan peneliti angkat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang mana mencari data dalam bentuk catatan yang dapat berupa catatan individu, foto, atau karya monumental.⁸ Dokumentasi yang berbentuk contohnya seperti photo, video, dan perekam suara.

Dokumentasi ini juga menjadi bukti dan alat dokumentasi untuk mendapatkan data terkait kegiatan para muballigh di Kabupaten Hulu Sungai

⁷Salim and Syahrums, 119.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 240.

Utara. Pada proses ini peneliti akan melakukan dokumentasi agar memperoleh data- data baik berupa foto, video, atau perekam suara.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis non statistik. Hal ini dikarenakan pada penelitian kualitatif bertujuan untuk mengajak orang agar mempelajari mengenai isu-isu yang menjadi pusat penelitian.⁹ Kemudian setelah informasi diperoleh melalui panggilan wawancara, observasi, dan hasil temuan penelitian. Setelah itu, peneliti memperoleh data terkait dengan tujuan penelitian, yang berincikan analisis deskriptif dalam bentuk kualitatif. Metode analisa yang digunakan peneliti dalam hal ini ialah mengumpulkan, menuliskan, dan menganalisis hasil penelitian yang dilakukan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil data yang diperoleh kemudian diidentifikasi sesuai dengan teknik analisis SWOT yaitu menggali terkait kekuatan dan kelemahan apa saja dalam berdakwah serta peluang dan tantangan para muballighah dalam melakukan kegiatan dakwah lebih jelasnya pada penelitian ini mengacu pada analisa data menurut Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data merupakan langkah penyederhanaan data yang terkumpul. Proses ini bertujuan untuk pemindahan data secara mentah agar dapat lebih mudah dipahami.

⁹Salim and Syahrums, 144.

2. Penyajian data, dalam hal ini berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti, penyajian data berupa gambar, matriks, grafik, dan lain sebagainya. Ini adalah langkah yang sangat penting yang dapat dianalisis oleh peneliti dalam penarikan kesimpulan.
3. Pembuatan kesimpulan, ini adalah proses pengumpulan data akhir yang mana peneliti akan memaparkan secara singkat dan jelas tentang peran para muballighah di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian yang dilakukan, peneliti akan mengecek keabsahan data melalui:

1. Memperpanjang observasi atau pemantauan dalam penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang benar adanya, maka peneliti akan memperpanjang observasi untuk memperoleh informasi atau keterangan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.
2. Mengadakan pengamatan lebih tekun, dalam hal ini peneliti akan mengamati lebih dalam tentang peran para muballighah.
3. Menggunakan bahan referensi, pencarian referensi pada pembuatan skripsi ini sangat diperlukan guna memperkuat landasan teoritis